UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kisah Dari Selatan Yogyakarta: Geografi Hukum Kawasan Strategis Pariwisata Nasional di Gunungkidul
Kharisma Muhammad, I Gusti Agung Made Wardana, S.H. LL.M. Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KISAH DARI SELATAN YOGYAKARTA: GEOGRAFI HUKUM KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL DI GUNUNGKIDUL

Oleh:

Kharisma Muhammad[1] dan I Gusti Agung Made Wardana[2]

INTISARI

Penulisan hukum ini ditujukan untuk mengkaji dinamika penataan ruang Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) Gunung Sewu. Adapun, penulisan ini kemudian akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu: pertautan pola ruang dan status *geopark* dalam produksi ruang untuk ekspansi KSPN Gunung Sewu di Gunungkidul dan dampak terhadap konfigurasi sosio-ekologis di Jepitu, Girisubo akibat ekspansi industri pariwisata.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis sosio-legal. Data penelitian Penulis peroleh melalui observasi langsung menuju lokasi penelitian sekaligus melakukan wawancara dengan berbagai narasumber serta membuat catatan lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penilitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan metode analisis secara kualitatif.

Melalui penelitian ini, didapat 2 (dua) kesimpulan. *Pertama*, tumpang-tindih dan inkonsistensi kebijakan serta kehendak pembangunan melalui sektor pariwisata menempatkan KBAK Gunung Sewu dalam posisi rentan terhadap eksploitasi. *Kedua*, fenomena ekspansi pariwisata mendorong maraknya penawaran serta jual-beli terhadap lahan-lahan persawahan dan perebutan akses terhadap sumber air di Jepitu, Girisubo.

Kata Kunci: Penataan Ruang, Geografi Hukum, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

[1] Mahasiswa Departemen Hukum Lingkungan, Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.
[2] Dosen Departemen Hukum Lingkungan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kisah Dari Selatan Yogyakarta: Geografi Hukum Kawasan Strategis Pariwisata Nasional di Gunungkidul
Kharisma Muhammad, I Gusti Agung Made Wardana, S.H. LL.M. Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

STORIES FROM SOUTHERN YOGYAKARTA: THE LEGAL GEOGRAPHY OF NATIONAL TOURISM STRATEGIC AREA IN GUNUNGKIDUL

By:

Kharisma Muhammad[1] and I Gusti Agung Made Wardana[2]

ABSTRACT

This legal writing aims to examine the dynamics of spatial planning in the Gunung Sewu Karst Landscape Area (KBAK). Furthermore, this writing is divided into two parts, namely: the linkage between spatial patterns and *geopark* status in the production of space for the expansion of the Gunung Sewu National Tourism Strategic Area (KSPN) in Gunungkidul, and its impact on the socio-ecological configuration in Jepitu, Girisubo due to the expansion of the tourism industry.

This research is descriptive with a socio-legal approach. The author obtained the research data through direct observation at the research location while conducting interviews with various informants, as well as creating field notes. The types of data used in this study are primary and secondary data, utilizing a qualitative analysis method.

Through this research, two conclusions were reached. *First*, the overlap and inconsistency of policies, as well as the development ambition through the tourism sector, place the Gunung Sewu KBAK in a vulnerable position to exploitation. *Second*, the phenomenon of tourism expansion drives a surge in offers as well as the buying and selling of paddy fields, alongside a scramble for access to water resources in Jepitu, Girisubo.

Keywords: Spatial Planning, Legal Geography, National Tourism Strategic Area (KSPN)

[1] *Undergraduate Law Student of Environmental Law Departement, Degree Program, Faculty of Law* Universitas Gadjah Mada.
[2] *Lecturer of Environmental Law Departement in Faculty of Law* Universitas Gadjah Mada.